

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi android yaitu *Smart PHU* pada materi haji dan umroh kelas VIII di MTs Baitul Muttaqin Tumrasanom, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pengembangan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah ADDIE. Model ini memiliki lima tahapan yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Tahap pertama peneliti menganalisa apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan melakukan observasi pendahuluan di MTs Baitul Muttaqin Tumbrasanom pada tanggal 15 Desember 2023. Analisis dilakukan dengan mewawancarai bapak Munib Ahmad, S.Pd.I selaku guru fiqih kelas VIII dan beberapa siswa kelas VIII. Pada tahap kedua peneliti mulai merancang desain produk aplikasi yang akan dikembangkan. Beberapa hal yang dirancang yaitu dari desain tema yang akan digunakan dalam aplikasi seperti materi, flow chart, membuat desain tampilan per slide, dan juga coding. Pada tahap ketiga peneliti melakukan pengembangan produk sesuai dengan kerangka aplikasi yang telah dibuat sebelumnya. Produk dikembangkan dengan menggunakan bantuan menggunakan *website* kodular. Tahap ke empat adalah implementasi yaitu uji coba produk yang dilaksanakan dengan guru fiqih kelas VIII dan 21 peserta didik kelas VIII

MTs Baitul Muttaqin Tumrasanom. Tahap terakhir adalah evaluasi yaitu produk tidak perlu direvisi karena hasil analisis data respon guru dan peserta didik tidak ada saran perbaikan dan aplikasi masuk pada kategori sangat layak sehingga aplikasi yang dikembangkan adalah media yang layak digunakan dalam pembelajaran.

2. Hasil kelayakan aplikasi *Smart PHU* terkait desain diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,7% dengan kategori sangat layak. Aspek materi dari ahli materi memperoleh nilai rata-rata sebesar 100% dengan kategori sangat layak. Aspek kepraktisan respon pendidik memperoleh nilai sebesar 100% dan peserta didik memperoleh nilai sebesar 81,5%. Dari kedua angket tersebut memperoleh rata-rata sebesar 90,75% dengan kategori sangat layak. Aspek keterbacaan validasi ahli media memperoleh nilai sebesar 93,3%, validasi ahli materi memperoleh nilai 100% , respon pendidik memperoleh nilai 93,3% dan respon peserta didik memperoleh nilai sebesar 86%. Dari keempat angket tersebut memperoleh rata-rata sebesar 93,15% dengan kategori sangat layak.

B. Saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Peserta didik diharapkan membaca dan mempelajari *aplikasi Smart PHU* materi haji dan umroh serta membaca sumber lain yang terkait,

agar dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang materi yang dipelajari.

- b. Peserta didik diharapkan mengerjakan tugas yang diperintahkan, menjawab kuis dan soal evaluasi yang tersedia, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik.
- c. Peserta didik diharapkan dapat menggunakan *aplikasi Smart PHU* dengan baik dan tidak disalahgunakan untuk hal-hal yang tidak diperlukan.

2. Diseminasi Produk

Smart PHU materi haji dan umroh dapat disebarluaskan disemua kelas pada sekolah yang bersangkutan, namun penyebaran *Smart PHU* ini disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik terlebih dahulu, agar penyebaran produk lebih bermanfaat.

3. Pengembangan produk lebih lanjut

Berikut saran pengembangan produk lebih lanjut antara lain:

- a. Bagi seluruh pihak yang ingin mengembangkan lebih lanjut, dapat menambahkan lebih banyak materi didalamnya, penugasan, latihan soal sehingga produk yang dihasilkan lebih baik dan lengkap, karena produk ini hanya memuat materi haji dan umroh.
- b. Produk yang dihasilkan berbentuk *link*, *barcode*, dan apk dokumen yang bisa diakses secara *offline* melalui *smartphone*.